

## **BAB V. Kesimpulan Dan Saran**

### **V.1 Kesimpulan**

Dalam perancangan informasi kain Tenun Cepuk Nusa Penida Bali melalui media video dokumenter, perancang mengalami beberapa kesulitan. Hal yang sangat mempengaruhi dalam proses perancangan adalah sulitnya menemukan proses pembuatan kain Tenun Cepuk Nusa Penida Bali saat masa pandemi, selain itu perancang juga tidak memiliki banyak waktu untuk mengikuti proses pembuatan kain Tenun Cepuk karena berada diluar pulau Jawa dan untuk proses pembuatan kain membutuhkan waktu 3 Bulan untuk menghasilkan 1 lembar kain Tenun Cepuk Nusa Penida Bali. Akan tetapi untuk proses perancangan ini juga dibantu oleh pihak penduduk yang berada di pulau Nusa Penida Bali, dengan mengirim *storyboard* kepada penduduk untuk melakukan proses *shooting* video dokumenter. Namun disadari juga bahwa dalam perancangan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya seperti *stock* video proses pembuatan kain yang masih kurang detail serta kekurangan lainnya. Kemudian ada beberapa juga kendala eksternal seperti sulitnya menemui narasumber yang berada di luar pulau serta pihak lainnya yang terkait dengan perancangan ini, akan tetapi narasumber dapat diwawancara melalui telpon.

### **V.2 Saran**

Perancang menyadari bahwa perancangan ini belum memenuhi kriteria yang baik. Perancang yang memperoleh data dari masyarakat Nusa Penida Bali serta dari para pengrajin kain Tenun Cepuk di Desa Tanglad. Perancangan ini hanya diperuntukan bagi kalangan anak muda di Pulau Nusa Penida Bali, sehingga untuk perancangan khalayak sasaran masih dapat diperluas lagi kepada seluruh kalangan masyarakat. Perancang juga menyarankan pada perancangan berikutnya agar dapat melakukan studi yang lebih mendalam tentang khalayak sasaran yang ditarget, sehingga perancangan akan tersampaikan dengan cara yang lebih efektif dan dapat menarik perhatian khalayak sasaran.